

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Perkembangan di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika. Untuk menguasai dan menciptakan teknologi di masa depan diperlukan matematika yang kuat sejak dini.

Mata pelajaran matematika perlu diberikan pada semua siswa melalui proses pembelajaran mulai dari Sekolah Dasar (SD), untuk membekali siswa dengan kemampuan berfikir logis, kritis, dan kreatif serta mempunyai kemampuan bekerja sama. Hal tersebut diperlukan agar siswa dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah dan tidak pasti.

Pada jenjang SD merupakan dasar untuk mempelajari materi selanjutnya. Oleh karena itu, pada jenjang SD diharapkan siswa dapat paham tentang materi matematika SD. Jika siswa tidak paham tentang materi matematika SD, maka siswa akan susah mempelajari matematika pada jenjang pendidikan selanjutnya. Maka diharapkan pada jenjang SD pembelajaran matematika bukan hanya menyampaikan bahan ajar pada siswa, tetapi merupakan proses dalam membimbing dan memfasilitasi alat pelajaran yang memadai siswa. Dimana siswa SD masih dalam taraf berpikir konkret yang selalu diperhadapkan pada materi matematika yang berbentuk abstrak. Hal ini menjadi tuntutan bagi setiap guru untuk memiliki kemampuan dalam memberikan pemahaman kepada siswa dengan peragaan langsung alat peraga bentuk konkret di hadapan siswa.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) matematika SD, terdapat beberapa kajian materi matematika yang harus dikuasai oleh siswa. Salah

satu bidang kajian tersebut adalah mengidentifikasi berbagai jenis sudut. Pada materi ini siswa sering mengalami kesulitan dalam menentukan jenis-jenis sudut. hal ini dilatarbelakangi oleh belum tepatnya pendekatan dan metode yang digunakan dan minimnya pemanfaatan media dalam proses pembelajaran.

Disamping itu pula, penerapan model pembelajaran konvensional, yakni ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas menjadi salah satu faktor yang menyebabkan siswa sukar untuk mempelajari materi mengidentifikasi berbagai jenis sudut.. Karena sistem pengajaran ini menyebabkan siswa tidak berpartisipasi aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Sehingga siswa merasa bosan atau seolah-olah benci matematika. Kondisi inilah yang mengakibatkan hasil belajar siswa kelas III SDN 21 Limboto sangat minim atau dapat dikatakan tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada siswa kelas III SDN 21 Limboto ditemukan kelemahan-kelemahan yang menjadi permasalahan pada mengidentifikasi berbagai jenis sudut yaitu: pertama; siswa pada umumnya belum mampu mengidentifikasi berbagai jenis sudut. Kedua; penggunaan metode ceramah dan pemberian tugas belum mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi berbagai jenis sudut, guru belum mampu mengidentifikasi hal-hal yang menjadi kelemahan siswa yang dapat menghambat kemampuan dalam mengidentifikasi berbagai jenis sudut karena strategi yang digunakan belum bisa memotivasi siswa untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Hal ini terbukti dari hasil tes awal yang menunjukkan bahwa hasil perolehan siswa pada materi mengidentifikasi berbagai jenis sudut tergolong rendah, sebab dari 24 siswa hanya 37% atau 9 orang siswa yang mampu mengidentifikasi berbagai jenis sudut dengan benar, sedangkan 63% atau 15 orang siswa belum mampu mengidentifikasi berbagai jenis sudut.

Ketidakmampuan mengidentifikasi berbagai jenis sudut perlu mendapat perhatian dan penanganan yang serius sehingga tidak berdampak buruk bagi peningkatan mutu siswa. Untuk mengatasi masalah tersebut perlunya suatu strategi

pembelajaran yang variatif, yang mampu memotivasi siswa untuk belajar dan menumbuhkembangkan minat belajar siswa sehingga siswa menjadi aktif, kreatif belajar dalam kondisi yang menyenangkan.

Salah satu strategi pembelajaran yang digunakan dalam mengidentifikasi berbagai jenis sudut adalah melalui model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*. *Picture and picture* adalah model pembelajaran yang mengutamakan gambar dalam proses pembelajaran, sehingga dapat menarik perhatian dan memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, serta dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam bekerja sama dalam memecahkan masalah dan berfikir kritis sehingga dapat meningkatkan hasil belajarsiswa.

Dengan demikian peneliti mengangkat permasalahan ini dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Berbagai Jenis Sudut Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Pada siswa Kelas III SDN 21 Limboto Kabupaten Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan, permasalahan rendahnya kemampuan mengidentifikasi berbagai jenis sudut melalui model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* pada siswa kelas III SDN 21 Limboto Kabupaten Gorontalo diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Siswa belum mampu mengidentifikasi berbagai jenis sudut
- b. Penggunaan model pembelajaran kurang variatif sehingga siswa cenderung pasif dalam menerima materi.
- c. Sistem pembelajaran masih bersifat konvensional

1.3 Rumusan Masalah

Berpijak dari identifikasi masalah yang ada penulis merumuskan masalah yaitu “Apakah melalui model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dapat meningkatkan kemampuan mengidentifikasi berbagai jenis sudut pada siswa kelas III SDN 21 Limboto ?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka untuk meningkatkan kemampuan mengidentifikasi berbagai jenis sudut yang penulis lakukan adalah melalui model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan topik inti materi dan kompetensi yang akan dicapai
- b. Guru menyajikan materi sebagai pengantar
- c. Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi
- d. Guru memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi secara kelompok
- e. Guru menunjuk perwakilan kelompok secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- f. Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut
- g. Dari alasan/urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai
- h. Guru memberi kesimpulan/rangkuman
- i. Penutup

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan mengidentifikasi berbagai jenis sudut melalui model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* pada siswa kelas III SDN 21 Limboto Kabupaten Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan bermanfaat bagi :

- a. Siswa: Meningkatkan kemampuan mengidentifikasi berbagai jenis sudut.
- b. Guru: Memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran dikelas, serta memberikan wawasan tentang pentingnya model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dalam pembelajaran jenis-jenis sudut.
- c. Sekolah: Hasil penelitian ini merupakan sumbangan dalam perbaikan proses pembelajaran yang sarannya adalah peningkatan mutu dan kualitas sumber daya manusia khususnya pada mata pelajaran matematika
- d. Peneliti: Menambah pengetahuan dan wawasan tentang strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan aktifitas dan kualitas pembelajaran.